



Sebelas Ibu Hamil Segera Tempati Selter OTG

• Sultan Berharap Jadi Fasilitas Menekan Penyebaran Virus

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meninjau selter Penanganan Covid-19 Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Selasa (22/9). Selter yang terdiri dari 42 unit kamar dan bisa menampung 84 orang tersebut, untuk sementara akan ditempati 19 orang tanpa gejala (OTG).

Pada kesempatan tersebut, hadir juga Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti beserta Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi beserta jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta. "Kami sudah men-tracing sekian puluh bahkan seratus lebih OTG yang masuk list. 19 OTG disegerakan dijemput. Bukan datang sendiri, mekanismenya dijemput. Mulai sore nanti (kemarin, **Redi**)," jelas Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Ia mengungkapkan bahwa dari 19 OTG yang akan dirawat di selter Tegalrejo, 11 diantaranya merupakan ibu hamil. "Ada balitanya. Misal kalau positif balita, masa nggak ada orang tuanya. Ternyata orang tuanya juga positif, jadi sekeluarga," bebenya.

Haryadi mengakui bahwa mereka yang dirujuk ke selter tersebut tidaklah gam-

pang. Ketika kondisinya dirasa mengkhawatirkan, Haryadi mengayak pihaknya memberikan rekomendasi dengan sungguh-sungguh bahwa pasien tersebut lebih baik dirawat di selter.

"Selain dokter juga ada psikolog. Berapa hari di sini kan bosen, belum lagi makanannya. Psikolog mendampingi. Ada tempat mereka bersosialisasi antar pasien. Kami tangani semaksimal mungkin, bukan terisolasi. Tapi dikumpulkan di sini supaya penyembuhan baik," bebenya.

Haryadi menambahkan, pihaknya akan segera melakukan kajian untuk kembali membuka selter yang diperuntukkan bagi tenaga kesehatan. "Rencana di Umbulharjo, tapi kami cari dulu. Kami sosialisasikan dengan warga karena bukan nakes yang sakit, tapi harus istirahat. Pekerjaannya semakin tinggi kalau pulang ke daerahnya kasihan juga," pungkasnya.

Penanganan baik
Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyebut, beroperasinya selter penampung OTG pasien Covid-19 Tegalrejo Kota Yogyakarta, diharapkan mampu menjadi fasilitas penunjang guna menekan penyebaran pandemi tersebut di wi-

layah setempat.

"Bagaimana agar selter ini memberikan salah satu pilihan bagi mereka yang punya kekhawatiran ya atau OTG dan bisa ditangani dengan baik. Sama dengan usaha dan harapan kita semua bahwa bagaimana agar semua bisa tetap sehat," kata Sultan saat meninjau kesiapan selter OTG Covid-19 Tegalrejo, kemarin.

Di sisi lain, Sultan berpendapat bahwa keberadaan selter hanya sebagai fasilitas penunjang dalam upaya penanganan Covid-19. Yang diutamakan dan terpenting adalah kesadaran masyarakat dan pemerintah untuk bersama-sama bahu membahu dalam upaya penanganan pandemi tersebut. Terutama, dalam langkah pencegahan.

"Saya berharap aparat dan kita semua jangan segan ikut mendisiplinkan masyarakat. Karena pendidikan disiplin itu tidak mudah, orang bisa berbuat disiplin karena dia punya kesadaran untuk mengendalikan dirinya sendiri. Kalau tidak ada, disuruh disiplin ya susah. Konsisten saja," imbuhnya.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, mengatakan, sebelum



TINJAU KESIAPAN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, meninjau kesiapan selter OTG di Rusunawa Bener, Tegalrejo, Selasa (22/9).

ditempatkan di selter Tegalrejo pasien OTG lebih dulu diajukan oleh pihak kecamatan dan keurahan setempat dengan diketahui oleh Dinkes setempat. Pihaknya juga memberikan paket logistik harian kepada pasien OTG Covid-19 semisal vitamin, madu, peralatan mandi dan lain

sebagainya. "Ini gratis dan tidak dipungut biaya. Itu fasilitas dari pemerintah," ungkapnya.

"Dari 19 yang didata kemungkinan ada masuk tiga dan sore ini (kemarin) langsung operasi, semoga semua lancar," imbuh Agus. (**kurjaford**)

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005